

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA JARI TANGAN
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEKANISME
DEBIT KREDIT MATA PELAJARAN AKUNTANSI
DASAR PADA KELAS X.111.2 SMK PGRI 2 NGANJUK
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Siti Nurul Aini
SMK PGRI 2 Nganjuk
sitinurulaini2015@gmail.com

Abstrak

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan mampu memaksimalkan daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran tersebut. Akan tetapi seorang guru juga harus mampu memilih media yang efektif. Demikian halnya dengan penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar khususnya materi mekanisme debit kredit (aturan debit kredit). Hal ini karena materi tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam penanaman konsep dasar akuntansi dalam menyelesaikan siklus akuntansi, yaitu sebagai prasyarat dalam kegiatan pencatatan dokumen transaksi kedalam jurnal dan pemindahbukuan dari jurnal ke buku besar (posting), sehingga siswa harus benar-benar menguasainya. Oleh karena itu penulis mencoba untuk menggunakan media yang sederhana, efektif dan melekat pada diri siswa yang berupa jari tangan untuk memudahkan siswa dalam penanaman konsep mekanisme debit kredit.

Kata Kunci : Media jari tangan, Mekanisme debit kredit.

Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan zaman maka semakin meningkat pula kebutuhan hidup beserta berbagai macam permasalahannya. Salah satu yang diharapkan mampu menjadi solusi adalah sektor pendidikan. Diharapkan pula output dari suatu lembaga pendidikan mampu mengembangkan potensi peserta didik agar siap dan mampu berkompetisi di masyarakat. Untuk itu tidak hanya dibutuhkan intelegensi semata, akan tetapi juga menempatkan pendidikan ketrampilan hidup atau Life Skill sebagai tujuan utama. Sehingga hasil yang diharapkan bisa lebih mengarah pada berbagai macam ketrampilan dan keahlian yang sudah tentu sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat.

Untuk menyikapi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menambah dan meningkatkan kualitas pendidikan sekolah kejuruan. Salah satu kompetensi keahlian yang ada pada sekolah menengah kejuruan adalah Akuntansi. Dengan pembelajaran bidang akuntansi diharapkan dapat membekali

lulusan dengan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan akan prinsip dan standart akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya maupun terjun di dunia kerja/masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan mereka.

Guna mewujudkan tujuan tersebut, maka akuntansi hendaknya menjadi pelajaran yang menarik dan diminati oleh peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar efektif, efisien dalam arti tepat guna, dan menyenangkan serta mampu meningkatkan keaktifan/ keterlibatan siswa dalam pembelajaran sehingga mampu membangkitkan kreativitas dan inovasi siswa. Salah satu penunjang yang sangat penting dan perlu direncanakan dalam mewujudkan hal tersebut adalah penggunaan alat bantu/media pembelajaran.

Apabila dalam proses belajar mengajar seorang guru menggunakan alat bantu mengajar atau media pembelajaran, maka akan menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran, tingkat keantusiasan, keaktifan dalam belajar siswa, mengurangi kejenuhan dan rasa takut siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga siswa akan selalu mengikuti pola berpikir guru. Dengan demikian proses belajar mengajar akan berhasil dengan baik.

Demikian halnya dengan Kegiatan belajar mengajar Akuntansi. Untuk dapat menyelesaikan siklus akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang benar sesuai kebutuhan pemakai informasi, maka harus menguasai tahap demi tahap dari siklus akuntansi. Sebagai langkah awal dalam menyelesaikan siklus akuntansi adalah memproses entri jurnal yang merupakan catatan awal (The book of original) dalam siklus akuntansi. Kegiatan ini akan dapat dilakukan jika siswa memahami aturan pendebitan dan pengkreditan suatu akun.

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam konteks pembelajaran, media pengajaran dapat diberi pengertian media komunikasi yang digunakan dalam dunia pendidikan. Jika merujuk dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Media diartikan sebagai perantara, penghubung yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan), juga sebagai alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster dan spanduk (Tim Penyusun KBBI: 2008)

Dalam kegiatan belajar mengajar dikenal adanya media pembelajaran.

Media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber kepada peserta didik yang bertujuan nerangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Nurani: 10). Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Ashar Arsyad, 2011: 4). Jadi dapat disimpulkan bahwa media pengajaran adalah media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus..

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar peasan atau informasi yang dikomunikasikan dapat terserap semaksimal mungkin oleh siswa sebagai penerima informasi. Dalam proses pembelajaran media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran, membantu pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran serta memberikan nilai tambah dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kegunaan media pembelajaran antara lain :

- a. Pengajaran akan lebih menarik siswa.
- b. Mengkonkretkan konsep yang abstrak.
- c. Bahan pengajaran tidak verbalistik dan akan lebih jelas maknanya
- d. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- e. Memungkinkan siswa berinteraksi dengan lingkungannya.
- f. Memberikan pengalaman yang nyata, langsung dan menyeluruh.
- g. Mengembangkan sikap eksploratif.
- h. Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- i. Memberikan kesamaan uniformitas dalam pengamatan, persepsi, dan pengalaman.
- j. Mengatasi hambatan komunikasi

Seorang guru harus mampu memilih media yang tepat, efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran. Suatu media pembelajaran dikatakan efektif jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Relevan, artinya media itu sesuai dengan hakekat, materi dan tujuan yang hendak dicapai.
- b. Sederhana, artinya media itu bukanlah sesuatu peralatan yang ruwet, tetapi peralatan yang mudah digunakan.

- c. Esensial, artinya media itu memang menjadi sesuatu yang perlu untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.
- d. Menarik dan menantang, artinya media itu mampu memberikan variasi, penyegaran dan daya tarik dan dapat menghilangkan kebosanan

Ditinjau dari segi bahasa, akuntansi berasal dari kata kerja “to account” yang berarti memperhitungkan. Account diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi akun atau perkiraan. Menurut American Accounting Association (AAA) Akuntansi adalah proses mengidentifikasi/mengenali, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Sucipto dkk, 2006: 2).

Sedangkan menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya (Sucipto dkk, 2006: 3). Niswonger, Fess dan Warren (dalam Harti 2018: 4) akuntansi adalah proses mengenali, mengukur dan mengomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

Sebagai suatu proses, akuntansi akan melalui beberapa tahap diantaranya tahap Pencatatan. Dalam tahap ini dilakukan pencatatan atas semua transaksi yang terjadi di perusahaan kedalam jurnal. Adapun transaksi yang dapat dicatat kedalam jurnal adalah transaksi yang di dukung oleh dokumen transaksi yang telah dinyatakan sah baik secara formil maupun materil. Adapun yang dimaksud dengan jurnal adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi berupa pendebetan dan pengkreditan secara kronologis (menurut urutan tanggal) beserta penjelasan yang diperlukan (Harti, 2009: 48).

Sebagai tahap awal dari proses akuntansi, pencatatan bukti transaksi kedalam jurnal mempunyai peranan yang sangat penting. Karena jika pada tahap ini terjadi kesalahan, maka akan berpengaruh terhadap tahap-tahap berikutnya, sehingga hasil akhir (Laporan Keuangan) tidak lagi menggambarkan kondisi keaungan perusahaan yang sebenarnya, dan tentunya ini akan berpengaruh bagi

pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap pencatatan transaksi kedalam jurnal harus benar-benar dikuasai oleh bagian pencatatan (Bagian Jurnal).

Pencatatan ke dalam jurnal akan melibatkan dua atau lebih akun yang harus di debet dan dikredit dalam jumlah yang seimbang. Oleh karena itu, terlebih dahulu harus di ketahui tentang akun beserta sifat-sifatnya, dalam hal ini dikenal sebagai mekanisme debet kredit. Akun (Account) merupakan daftar untuk mencatat transaksi keuangan yang mengakibatkan perubahan harta, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. (Harti, 2009: 49).

Perubahan-perubahan sebagai akibat pengaruh terjadinya transaksi, dicatat dalam akun-akun buku besar (mekanisme debet kredit) sebagai berikut :

1. Semua akun yang termasuk dalam kelompok akun aktiva/harta jika bertambah nilainya dimasukkan ke sisi debet dan jika berkurang nilainya dimasukkan kedalam sisi kredit.
2. Semua akun yang termasuk dalam kelompok akun utang/kewajiban jika bertambah nilainya dimasukkan ke sisi kredit dan jika berkurang nilainya dimasukkan kedalam sisi debet.
3. Semua akun yang termasuk dalam kelompok akun modal jika bertambah nilainya dimasukkan ke sisi kredit dan jika berkurang nilainya dimasukkan kedalam sisi debet.
4. Akun pendapatan/penjualan jika bertambah nilainya dimasukkan ke sisi kredit dan jika berkurang nilainya dimasukkan kedalam sisi debet.
5. Semua akun yang termasuk dalam kelompok akun beban jika bertambah nilainya dimasukkan ke sisi debet dan jika berkurang nilainya dimasukkan kedalam sisi kredit.

Sebelum mengaplikasikan mekanisme debet dan kredit, maka harus diperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

Tabel. Mekanisme Debet Kredit

No Kel akun	Kelompok akun	Perubahan		Saldo normal
		Bertambah, dicatat	Berkurang, dicatat	
1	Aktiva/Harta	di sisi debet	di sisi kredit	Debet
2	Kewajiba	di sisi kredit	di sisi debet	Kredit
3	Ekuitas/Modal	di sisi kredit	di sisi debet	Kredit
4	Pendapata	di sisi kredit	di sisi debet	Kredit
5	Beban	di sisi debet	di sisi kredit	Debet



Gambar 1. Media Pembelajaran

Konsep pencatatan transaksi ke dalam jurnal

Pencatatan transsaksi ke dalam jurnal merupakan kegiatan pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan yang terjadi ke dalam buku harian (jurnal)

yang tersedia pada perusahaan dengan cermat dan kronologis. (Harti, 2018: 48). Sedangkan yang dimaksud jurnal adalah formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan secara kronologis menurut nama akun dan jumlah yang harus debet dan dikredit (Sucipto, 2006: 42)

Adapun fungsi jurnal (Harti, 2018: 48) adalah :

- a. Fungsi Historis, artinya pencatatan setiap bukti transaksi dilakukan secara urut berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.
- b. Fungsi mencatat, artinya semua transaksi harus dicatat harus dicatat dalam jurnal tanpa ada yang tertinggal.
- c. Fungsi analisa, artinya pencatatan dalam jurnal merupakan hasil analisis transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan serta jumlahnya masing masing.
- d. Fungsi Instruksi, artinya jurnal merupakan perintah untuk mendebet dan mengkredit akun buku besar sesuai dengan catatan dalam jurnal.
- e. Fungsi informatif, artinya catatan dalam jurnal memberikan penjelasan mengenai transaksi yang terjadi.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (action research) dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi saat kegiatan pembelajaran di kelas. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas X.111.2 pada SMK PGRI 2 Nganjuk tahun ajaran 2018/2019 sejumlah 31 anak. Jumlah siswa tersebut selanjutnya akan menjadi sasaran sekaligus sumber data dari penelitian ini. Pemilihan subyek penelitian ini (kelas X.111.2) ini dikarenakan kondisi siswa yang heterogen, serta kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dan obyek dari penelitian ini adalah pembelajaran Akuntansi Dasar kelas X.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan oleh peneliti adalah model Keammis dan Mc Taggart yang mana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen, meliputi : (1) Perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) Observasi dan (4) Refleksi. Sedangkan jumlah siklusnya ada 2 siklus.

Prosedur penelitian

1. Perencanaan yang meliputi :
 - a. Membuat perangkat pembelajaran.
 - b. Membuat RPP.
 - c. Membuat instrumen penelitian.
 - d. Menentukan kolaborator.
2. Pelaksanaan
Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yaitu :
 - a. Guru melakukan apersepsi.
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - c. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
 - d. Siswa mencari informasi dari berbagai referensi tentang materi pembelajaran
 - e. Guru memberikan contoh soal
 - f. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang kejelasan materi.
 - g. Guru membagikan latihan soal pada siswa.
 - h. Siswa mengerjakan latihan soal, selanjutnya di kumpulkan.
3. Pengamatan
 - a. Kolaborator mengamati kegiatan pembelajaran.
 - b. Kolaborator melakukan pencatatan perkembangan siswa sesuai instrumen penelitian.
 - c. Kolaborator membantu peneliti dalam membagikan soal serta pengumpulan hasilnya.
4. Refleksi
 - a. Kegiatan refleksi: Peneliti dibantu oleh kolaborator melakukan pengolahan dan analisa data.
 - b. Prosedur pengolahan data : Penilaian proses dan penilaian akhir.
Penyajian data: Menggunakan rubrik penilaian unjuk kerja, rubrik penilaian sikap dan soal uraian.

Analisa data

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Kriteria refleksi : penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil jika setelah dilakukan penelitian terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi tersebut, yang di tunjukan dari hasil belajar siswa minimal sama atau diatas KKM baik secara individual maupun klasikal.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 yaitu bulan Januari dan Februari 2019 dengan rincian jadwal penelitian sebagai berikut :

Kegiatan	Januari					Februari				April				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
Pembuatan proposal	■	■												
Perencanaan umum			■											
Pelaksanaan tindakan :														
Siklus 1				■										
Siklus 2					■									
Penulisan laporan						■	■	■	■					
Publikasi										■	■	■	■	■

Gambar 2. Jadwal Penelitian

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari data kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akuntansi Dasar pada kelas X.111.2 yang berjumlah 31 anak yang meliputi : data hasil belajar siswa, data berupa pengamatan terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran dan kegiatan guru dalam pengelolaan kelas, baik sebelum menggunakan media pembelajaran maupun data yang diambil setelah menggunakan media pembelajaran berupa jari tangan dalam pokok bahasan mekanisme debit kredit.

Dari kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran (pada siklus 1) diperoleh data bahwa siswa masih kurang memahami konsep mekanisme debit kredit yang berakibat pada salahnya pencatatan transaksi kedalam jurnal. Dari nilai rata-rata hasil belajar siswa terdapat 21 anak yang telah tuntas belajar atau sebesar 68%, sedangkan 10 anak masih belum tuntas.

Pada siklus 2 perencanaan dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan guru telah menggunakan media pembelajaran berupa jari tangan untuk meningkatkan pemahaman materi mekanisme debit kredit. Selanjutnya dilakukan observasi

terhadap kegiatan pembelajaran, baik motivasi belajar maupun hasil belajar siswa. Dari hasil observasi tersebut dilakukan refleksi untuk mengetahui efektifitas penggunaan media jari tangan dalam pemahaman mekanisme debit kredit. Dari siklus 2 diperoleh data berupa terjadinya kenaikan hasil belajar siswa, yaitu sejumlah 27 anak dinyatakan tuntas atau 87% dan 4 anak atau 14% dinyatakan belum tuntas.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena siswa lebih memahami konsep dasar mekanisme debit kredit melalui penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media ini bahkan sangat memudahkan siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran, karena media pembelajaran telah melekat pada diri masing-masing, sehingga tidak memerlukan biaya, waktu dan proses yang sulit untuk dapat menggunakannya. Selain itu pengaruh positif dari penggunaan media jari tangan ini adalah semakin meningkatnya motivasi belajar dan antusias serta respon positif siswa dalam mempelajari mekanisme debit kredit dan entri jurnal yang merupakan pondasi dalam pembelajaran akuntansi. Bagi guru, penggunaan media pembelajaran akan semakin meningkatkan kreatifitas guru dalam kegiatan pembelajaran, guru juga akan lebih mantap dalam pengelolaan kelas. Hal ini tentunya juga akan memudahkan guru dalam melakukan bimbingan, pengamatan terhadap siswa.

Simpulan, dan Rekomendasi

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media jari tangan dapat meningkatkan pemahaman materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal pada siswa kelas X.111.2 SMK PGRI 2 Nganjuk. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus 1 yang tanpa menggunakan media dan pada siklus 2 dengan menggunakan media. Selain itu dari pengamatan guru dan kolaborator juga dapat diketahui adanya respon positif dari siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Penggunaan media pembelajaran berupa jari tangan dalam pemahaman mekanisme debit kredit sangat efektif dan efisien baik bagi siswa maupun guru. Hal ini karena media tersebut telah ada/melekat pada diri masing-masing dan penggunaannya juga tidak membutuhkan prosedur/ cara yang rumit, sehingga lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Harti, Dwi. 2009. *Akuntansi IA untuk SMK dan MAK*. Jakarta : Erlangga.
- Harti Dwi. 2018. *Akuntansi Dasar C2 Untuk SMK/MAK Kelas X*. Semarang : Erlangga.
- Muarifin, Moch, dkk. 2011. *Modul Media Pembelajaran*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sucipto, Toto, dkk. 2006. *Akuntansi IA Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta : Yudhistira
- Suryanto. 2011. *Modul Penelitian Tindakan Kelas*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nurani, Yuliani, dkk. 2003. *Strategi pembelajaran Edisi kesatu* : Universitas terbuka .